

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PAD pada wilayah eks Barlingmascakeb antara tahun 2014-2023, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara bersama-sama variabel jumlah wisatawan domestik, jumlah objek wisata, jumlah hotel, dan jumlah restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD di wilayah eks Barlingmascakeb tahun 2014-2023.
2. Secara parsial variabel jumlah wisatawan domestik, jumlah objek wisata, dan jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di wilayah eks Barlingmascakeb tahun 2014-2023. Variabel jumlah restoran tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap PAD di wilayah eks Barlingmascakeb tahun 2014-2023.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis dan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terlibat untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di wilayah eks Barlingmascakeb. Berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan:

1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pariwisata seperti transportasi dan akomodasi. Selain itu,

pemerintah juga dapat melakukan perluasan promosi secara masif dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menarik wisatawan berkunjung dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan destinasi lokal yang beragam.

2. Pemerintah daerah bersama instansi terkait seperti dinas pariwisata perlu mendorong peningkatan jumlah objek wisata, tidak hanya dilihat dari segi kuantitas namun juga kualitas. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan potensi lokal, pelestarian budaya, dan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu juga diperlukan inovasi dalam pengelolaan objek wisata seperti konsep *smart tourist* dengan sistem e-tiket atau aplikasi pemandu wisata. Kemudian diperlukan juga pemberdayaan masyarakat sekitar yang dapat menciptakan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan adanya inovasi ini, objek wisata dapat menjadi lebih menarik, kompetitif, dan mampu menarik banyak wisatawan.
3. Peningkatan jumlah hotel harus diiringi dengan pengelolaan pajak yang efektif dan efisien agar potensi penerimaan pajak hotel dapat dimaksimalkan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap PAD. Pemerintah juga perlu melakukan pengawasan yang ketat untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak. Selain itu, regulasi mengenai perizinan hotel, standar pelayanan, dan sistem pelaporan pajak perlu disederhanakan agar mendorong investor lokal maupun nasional untuk terlibat dalam pembangunan sektor akomodasi.
4. Pemerintah dapat mendorong pertumbuhan jumlah restoran melalui penyerderhanaan perizinan kuliner untuk pendirian dan legalitas usaha

restoran. Hal ini penting untuk dilakukan agar semakin banyak pelaku usaha yang terdorong untuk membuka bisnis secara formal dan legal sehingga dapat berkontribusi terhadap PAD melalui pembayaran pajak. Pemerintah juga perlu meningkatkan pengawasan secara ketat untuk memastikan kepatuhan pembayaran pajak sekaligus meminimalisasi potensi kebocoran. Selain itu, perlu juga dilakukan kolaborasi antara restoran dan pelaku UMKM lokal seperti petani dan nelayan untuk memastikan rantai pasok yang berbasis lokal. Pemerintah juga dapat mengadakan pelatihan pengelolaan usaha dan keamanan pangan untuk meningkatkan kualitas restoran agar lebih kompetitif.

